
Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen

Tetin Wulandari
Nurhadi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya
wulandaritetin@gmail.com¹, nurhadi.ab@upnjatim.ac.id²

Diterima: 08-12-2022

Direview: 06-02-2023

Disetujui: 09-03-2023

Abstract. *The purpose of this study was to determine and analyze the effect of the profitability ratio and liquidity ratio on the stock price of IDX30 Index companies moderated by the Dividend Policy. The population in this study were 50 companies incorporated in the IDX30 index and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the study period, namely 2018-2021. The sampling technique in this study was purposive sampling so that 24 companies were obtained. The data was analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The hypothesis was tested using the t-test and MRA test. Based on the results of this study, shows that partially the Return On Equity has a positive and insignificant effect on the Stock price of IDX30 Index companies, while the Current Ratio has a negative and significant effect on the Stock price of IDX30 Index companies. While the results of the moderation test (MRA) show that the Dividend Payout Ratio has no significant effect in moderating the effect of Return On Equity on the Stock price of IDX30 Index companies. However, Dividend Payout Ratio has a significant effect in moderating the effect of the Current Ratio on the Stock Price of IDX30 Index companies.*

Keywords: *Stock Price, Profitability (Return On Equity), Liquidity (Current Ratio), Dividend Policy (Dividend Payout Ratio).*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap harga saham perusahaan Indeks IDX30 yang dimoderasi oleh Kebijakan Dividen. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling sehingga diperoleh 24 perusahaan. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t dan uji MRA. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Return On Equity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga Saham perusahaan Indeks IDX30, sedangkan Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga Saham perusahaan Indeks IDX30. Sedangkan hasil uji moderasi (MRA) menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh Return On Equity terhadap harga Saham perusahaan Indeks IDX30. Namun, Dividend Payout Ratio berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham perusahaan Indeks IDX30.

Kata Kunci : Harga Saham, Profitabilitas (*Return On Equity*), Likuiditas (*Current Ratio*), Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*).

PENDAHULUAN

Saat melakukan investasi, harga saham menjadi faktor penting karena merupakan nilai perusahaan yang mencerminkan penilaian kolektif investor terhadap kinerja saat ini dan

prospek masa depan (Lubis & Adriani, 2021). Menurut Zulfikar (2016) dalam Malfrita & Sari (2022) faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham dapat dikelompokkan menjadi faktor

eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal mencakup pengumuman dari pemerintah, sedangkan faktor internal berisi pengumuman dari dalam perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini berisi tentang segala hal yang berkaitan dengan perusahaan seperti rasio-rasio keuangan.

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dapat melalui rasio profitabilitas salah satunya yaitu *Return On Equity* (ROE) dan rasio likuiditas salah satunya yaitu *Current Ratio* (CR) dengan menggunakan variabel pemoderasi yaitu Kebijakan Dividen

Menurut Fahmi (2015) dalam Simatupang & Sudjiman (2020), rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada periode tertentu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi memiliki dana yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari investasi para pemegang saham perusahaan, diukur dalam persentase.

Rasio likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo atau tepat waktu. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio* Hardini & Mildawati (2021) menyatakan, “Semakin tinggi tingkat *Current Ratio* (CR) maka akan mempengaruhi kinerja keuangan jangka pendek. Hal tersebut dapat memberikan sinyal baik kepada investor bahwa perusahaan mampu melunasi utang-utangnya dalam jangka pendek”.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Menurut Fajaria & Isnalita (2018) Dengan menggunakan teori sinyal (*signaling theory*), manajemen berusaha untuk meningkatkan nilai investor dengan memberikan informasi yang relevan. Informasi ini dapat berisi mengenai laporan tentang upaya yang telah dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang

Menurut Ramdani dan Retnani (2021) mengatakan bahwa “Kebijakan dividen ialah penentuan tentang seberapa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen”. Kebijakan dividen dapat dihitung dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Miller (1985) & Dong, dkk (2005) dalam Purnamasari, dkk (2018) dividen dapat dilihat sebagai sinyal untuk prospek perusahaan. Perusahaan yang mampu membayar dividen dinilai oleh masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan. Dengan begitu, maka dividen dapat dijadikan sebagai salah satu faktor investor dalam memilih dan membeli saham.

Dalam melakukan investasi, para investor dapat menjadikan rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Equity* (ROE) dan rasio likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* (CR) sebagai pedoman untuk menganalisis sebuah perusahaan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah rasio-rasio tersebut. Dengan menggunakan rasio-rasio tersebut dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal atau yang dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 23 April 2012, Bursa Efek Indonesia (BEI) memperkenalkan Indeks saham IDX30. Penelitian ini dilakukan karena Indeks saham IDX30 ini mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (www.idx.co.id).

diinginkan investor, atau informasi lain yang dapat membuat perusahaan lebih menarik bagi investor dibandingkan dengan perusahaan lain. Sinyal ini bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal, sehingga mereka akan mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang situasi perusahaan

Dividend Signaling Theory

Menurut teori ini, apabila suatu perusahaan memberikan informasi terkait dividen yang bernilai tinggi dibandingkan dengan yang diantisipasi pasar, maka hal tersebut akan diartikan sebagai sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek kinerja keuangan pada masa mendatang yang lebih baik. Menurut Brickley (1983), Healy & Palepu (1988) dalam Irma, dkk (2021), peningkatan dividen akan mengindikasikan bahwa pendapatan perusahaan di masa depan akan meningkat. Hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor yang akan menyebabkan para investor membeli saham yang dimiliki perusahaan sehingga mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut naik. Sebaliknya, apabila informasi yang disampaikan berupa dividen yang lebih rendah, ini akan diinterpretasikan sebagai sinyal negatif. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa pendapatan perusahaan di masa depan tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga akan menyebabkan investor menjual saham yang dimilikinya, dan mengakibatkan harga saham perusahaan turun.

Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Namun, perubahan harga saham setiap tahunnya tidak bisa diprediksi, sehingga harga saham dapat meningkat atau menurun dari waktu ke waktu. Menurut Sudana (2015) dalam Lufriansyah (2021), harga saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjual-belikan saham tersebut di pasar sekunder.

Rasio Profitability

Kasmir (2018:196) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Salah satu rasio yang termasuk ke dalam rasio Profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2018) *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas ekuitas dianggap sebagai alat untuk mengukur laba bersih setelah pajak berdasarkan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik. Artinya pemilik perusahaan berada dalam posisi yang

kuat, begitu juga sebaliknya. Rumus untuk menghitung *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas

Hery (2018) mengatakan bahwa “Rasio likuiditas adalah indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya”. Salah satu rasio yang termasuk ke dalam rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR)

Hery (2018) menyatakan “rasio lancar yaitu suatu rasio yang dipergunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan memanfaatkan total aset lancar yang tekah tersedia. Artinya, *Current Ratio* dapat menggambarkan seberapa besar jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan”. Berikut merupakan rumus untuk menghitung *Current Ratio* (CR)

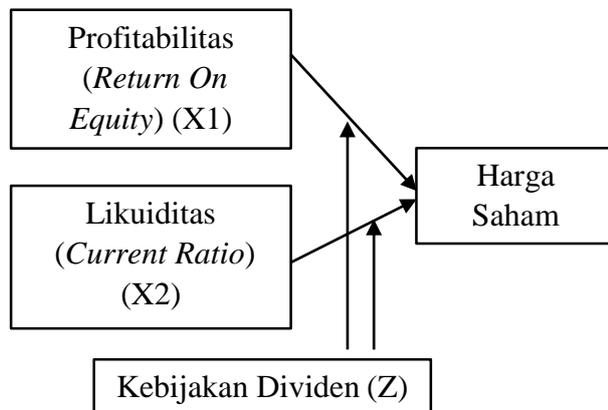
$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu suatu keputusan mengenai seberapa banyak laba yang dihasilkan akan dibagikan kepada para investor. Kebijakan dividen dapat dilihat dari rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*). Van Horne dan Wachowicz (2012) dalam Tahu (2018) menyatakan bahwa “*Dividend Payout Ratio* merupakan seberapa besar persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada para investor secara tunai dan menentukan seberapa besar laba yang dapat ditahan (*retained earning*) sebagai sumber pendanaan”. Berikut merupakan rumus untuk menghitung *Dividend Payout Ratio*

$$DPR = \frac{\text{Dividend PerShare}}{\text{Earning PerShare}} \times 100\%$$

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir
Sumber : Peneliti, 2022

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (Y) berupa Harga Saham, variabel independen (X) berupa *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR), serta variabel moderasi berupa *Dividend Payout Ratio*

Populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah 50 perusahaan yang pernah tergabung dalam indeks IDX30 selama periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling*. Jenis *non probability sampling* pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan sehingga jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 24 perusahaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder anggota indeks IDX30 dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data sekunder harga saham dalam penelitian ini berupa ringkasan data per tahun yang diperoleh dari website www.investing.com, dan data sekunder nilai Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR)

dan kebijakan dividen per tahun diperoleh dari website www.tradingview.com.

Namun, dalam penelitian ini terdapat data yang ekstrem sehingga dilakukan uji outlier. Menurut Ghozali (2018) dalam Sulaeman (2021) Data outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi dan muncul dalam bentuk nilai yang ekstrem. Uji outlier dalam penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki data yang tidak memenuhi asumsi klasik yaitu uji normalitas.

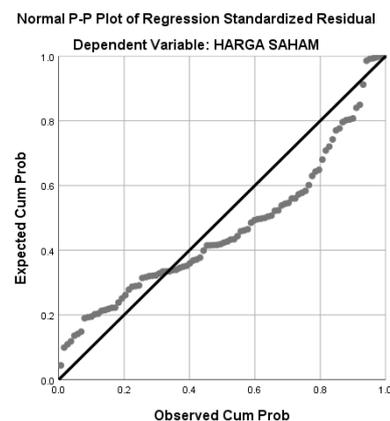
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini berfungsi untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat grafik normal P-P plot



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa data atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui dan menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Identitas secara statistik atau ada

tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan menghitung *Variance Inflation Faktor* (VIF).

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | ROE | 0.176 | 5.675 |
| | CR | 0.154 | 6.490 |
| | DPR | 0.144 | 6.929 |
| | ROE*DPR | 0.110 | 9.108 |
| | CR*DPR | 0.111 | 8.995 |

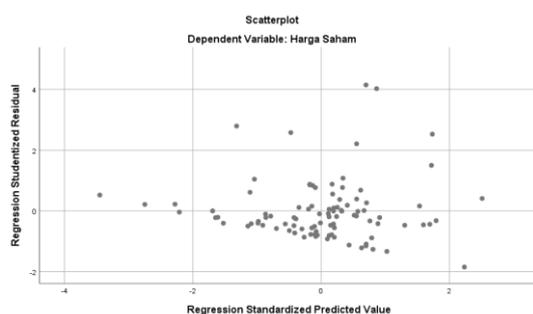
a. Dependent Variabel: Harga Saham

Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* pada setiap variabel memiliki nilai di bawah 10 atau $VIF < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regesi ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa persebaran titik-titik berada di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka dapat

disimpulkan bahwa pada data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara data pengamatan atau tidak dalam sebuah model regresi linier. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin – Watson.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

| Model Summary ^b | |
|----------------------------|---------------|
| Model | Durbin-Watson |
| 1 | 0.881 |

Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa angka Durbin Watson sebesar 0.881. Merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Santoso (2018) bahwa dengan ketentuan $-2 < 0.881 < +2$, menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

b. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan agar dapat mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya variabel moderasi. Hasil analisis ini menggunakan SPSS sehingga dapat dibuat suatu persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + Z + \beta_4 (X_1 * Z) + \beta_5 (X_2 * Z) + e$$

$$\text{Harga saham} = 10668,751 + 284,291 - 3873,218 - 60,905 - 4,550 (X_1 * Z) + 58,283 (X_2 * Z)$$

c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi atau R Square digunakan untuk mengukur besarnya persentase variabel bebas dan variabel moderasi dalam mempengaruhi variabel terikat (Y) yaitu Harga Saham.

Tabel 5 Hasil R Square

| Model Summary | | |
|---------------|--------------------|----------|
| Model | R | R Square |
| 1 | 0.355 ^a | 0.126 |

Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

Hasil analisis regresi diperoleh nilai R Square yaitu 0,126 yang berarti bahwa sebesar 12,6% Harga Saham dipengaruhi oleh variabel Return On Equity (X1) dan *Current Ratio* (X2) yang dimoderasi oleh variabel Dividend Payout Ratio. Sedangkan sisanya 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

d. Hasil Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5% (0.05) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | |
|------------------------------------|------------|--------|-------|
| Model | | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 2.916 | 0.004 |
| | ROE | 1.403 | 0.164 |
| | CR | -3.126 | 0.002 |
| a. Dependent Variabel: Harga Saham | | | |

Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

- Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,403 < 1,98580$) maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 Tahun 2018-2021.
- Nilai $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ ($-3,126 \leq -1,98373$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 Tahun 2018-2021.

2. Pengujian Hipotesis Dengan Variabel Moderasi (Uji MRA)

Pengujian hipotesis dengan uji MRA dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji MRA

| Coefficients | | |
|--------------|---|------|
| Model | t | Sig. |
| | | |

| | | | |
|------------------------------------|------------|--------|-------|
| 1 | (Constant) | 2.916 | 0.004 |
| | ROE*DPR | -1.693 | 0.094 |
| | CR*DPR | 2.586 | 0.011 |
| a. Dependent Variabel: Harga Saham | | | |

Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

- Nilai signifikan $> 0,05$ yaitu 0,094 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa peran dari *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi variabel *Return On Equity* terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 Tahun 2018-2021.
- Nilai signifikan $\leq 0,05$ yaitu 0,011 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa peran dari *Dividen Payout Ratio* dapat memberikan pengaruh signifikan dalam memoderasi variabel *Current Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 Tahun 2018-2021.

Pembahasan

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks IDX30

Pada variabel *Return On Equity* (X₁) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,403 < 1,9858$) maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30.

Hasil dari analisis regresi linier berganda menginterpretasikan bahwa nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* sebesar 284,291 yang artinya *Return On Equity* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 sehingga apabila *Return On Equity* mengalami kenaikan maka besar kemungkinan harga saham perusahaan indeks IDX30 pun mengalami kenaikan.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor tidak hanya melihat dari sisi *Return On Equity* saja karena *Return On Equity* hanya menggambarkan ekuitas perusahaan sehingga para investor juga melihat dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga

saham seperti naik turunnya nilai mata uang, kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian, dan lain-lain. (Rahmawati & Dwiridotjahjono :2021)

Di sisi lain perusahaan dapat memanfaatkan ekuitas yang dimiliki untuk melakukan ekspansi dan perluasan perusahaan. Dengan begitu, ekuitas yang dimiliki lebih banyak digunakan untuk mendahulukan keperluan pertumbuhan perusahaan daripada memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau investor sehingga hal tersebut menjadi penyebab lemahnya minat investor terhadap saham suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah & Fuadati (2021) yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan tidak signifikan sehingga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Ainni (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap harga saham.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks IDX30

Pada variabel *Current Ratio* (X_2) menunjukkan bahwa Nilai $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ ($-3,126 \leq -1,98373$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30.

Hasil dari analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio Equity* sebesar $-3873,218$ yang artinya *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 sehingga apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka besar kemungkinan harga saham perusahaan indeks IDX30 akan mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya, apabila *Current Ratio* mengalami penurunan maka besar kemungkinan harga saham perusahaan indeks IDX30 akan mengalami kenaikan.

Pada penelitian ini *Current Ratio* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa

investor lebih memperhatikan kegiatan usaha perusahaan ketimbang likuiditas perusahaan dalam menentukan keputusan investasinya. Apabila nilai *Current Ratio* rendah, dapat diartikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Namun, apabila nilai *Current Ratio* tinggi, hal tersebut belum tentu menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan baik-baik saja. Sebab, ada kemungkinan bahwa aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tidak digunakan secara optimal. (Hardini & Mildawati : 2021).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Husain (2021) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Peran Dividend Payout Ratio Dalam Memoderasi Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks IDX30

Pada variabel *Return On Equity* yang dimoderasi oleh *Dividend Payout Ratio* ($X_1 * Z$) menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,094$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa peran dari *Dividen Payout Ratio* tidak dapat memberikan pengaruh signifikan dalam memoderasi variabel *Return On Equity* terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30.

Hasil dari analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* yang dimoderasi oleh *Dividen Payout Ratio* sebesar $-4,550$. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran *Dividen Payout Ratio* dalam memoderasi *Return On Equity* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham sehingga memiliki arti ketika *Dividen Payout Ratio* memoderasi *Return On Equity* saat mengalami penurunan maka terdapat kemungkinan harga saham perusahaan indeks IDX30 akan mengalami kenaikan. Begitu sebaliknya, ketika *Dividen Payout Ratio* memoderasi *Return On Equity* saat mengalami peningkatan maka harga saham perusahaan indeks IDX30 akan cenderung mengalami penurunan.

Dividend Payout Ratio (DPR) mengacu pada rasio dividen yang dibagikan oleh perusahaan terhadap laba. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa DPR memperlemah pengaruh Return On Equity terhadap harga saham. Dengan kata lain, DPR tidak dapat meningkatkan harga saham ketika Return On Equity rendah dan tidak dapat menurunkan harga saham ketika Return On Equity tinggi. Menurut teori signaling, informasi yang disampaikan oleh perusahaan akan dianggap sebagai sinyal oleh investor untuk menilai saham perusahaan tersebut. Namun, rasio DPR dengan Return On Equity tidak dapat dianggap sebagai informasi yang dapat menentukan apakah sinyal yang disampaikan perusahaan baik atau buruk. Oleh karena itu, ketika informasi yang disampaikan perusahaan dianggap sebagai sinyal yang baik, hal tersebut tidak dapat meningkatkan volume perdagangan saham dan sebaliknya. (Yuantoro & Andayani : 2021)

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti & Jayanti (2020) yang menyatakan *Dividen Payout Ratio* mampu memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham secara signifikan.

Peran *Dividend Payout Ratio* Dalam Memoderasi Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks IDX30

Pada variabel *Current Ratio* yang dimoderasi oleh *Dividend Payout Ratio* ($X_2 * Z$) menunjukkan nilai signifikan $\leq 0,05$ yaitu 0,011 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa peran dari *Dividen Payout Ratio* dapat memberikan pengaruh signifikan dalam memoderasi variabel *Current Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30.

Hasil dari analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* yang dimoderasi oleh *Dividen Payout Ratio* sebesar 58,283. Hal

KESIMPULAN

Berdasarkan uji analisis secara parsial dan moderasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

tersebut menunjukkan bahwa peran *Dividen Payout Ratio* dalam memoderasi *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham sehingga memiliki arti ketika *Dividen Payout Ratio* memoderasi *Current Ratio* saat mengalami peningkatan maka terdapat kemungkinan harga saham perusahaan indeks IDX30 pun akan cenderung mengalami kenaikan. Begitu sebaliknya, ketika *Dividen Payout Ratio* memoderasi *Current Ratio* saat mengalami penurunan maka harga saham perusahaan indeks IDX30 akan cenderung mengalami penurunan pula.

Dividend Payout Ratio berperan sebagai pemoderasi yang memperkuat pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham dengan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola kinerja keuangan mereka dengan baik, termasuk kemampuan untuk membayar utang jangka pendek dan membagikan dividen yang menarik, akan menarik minat investor dan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan *Dividend Signaling Theory* yang menunjukkan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan mengenai rencana pembagian dividen di masa depan dapat dijadikan sinyal yang baik bagi investor, sehingga dapat meningkatkan minat investor dan harga saham perusahaan. Dengan demikian, *Dividend Payout Ratio* dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan minat investor dan harga saham perusahaan. (Parmuji, dkk : 2021)

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Parmuji, dkk (2021) yang menyebutkan bahwa *Dividen Payout Ratio* mampu memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham.

pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham.

- a. *Return On Equity* (ROE) (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 (Y)
- b. *Current Ratio* (CR) (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 (Y)

2. Hasil analisis pengujian hipotesis secara moderasi (Uji MRA) dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Z) tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh *Return On Equity* (ROE) (X_1) terhadap Harga Saham

perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 (Y)

b. *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Z) berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh *Current Ratio* (CR) (X_2) terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 (Y).

Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*

<http://www.idx.co.id>. Diakses pada September 2022

<http://www.investing.com>. Diakses pada September 2022

<http://www.tradingview.com>. Diakses pada September 2022

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Lubis, P. K. D., Adriani, D. (2021). The Effect of Profitability on Stock Prices Through Capital Structure as an Intervening Variable in Indonesia's Automotive Sectors Listed Companies. *Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business, and, Education (ICoSIEBE 2020)*, 163(ICoSIEBE 2020), 140–144. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210220.025>

Lufriansyah (2021). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2 (1). <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8352>

Margaretha, I., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022). the Effect of Return on Assets, Debt To Equity Ratio, and Current Ratio on Stock Prices on Food and Beverage Companies Listed on Idx for the 2015-2019 Period. 600 *Jurnal EMBA*, 10(2), 600–609.

Parmuji, P., Ibrahim, M. M., & Djaddang, S. (2021). Faktor-Faktor Yang

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, S. M., Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh ROE , CR , Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*

Malfrita, P., & Sari, A. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(1), 54–62. www.idx.co.id

Aryanti., Jayanti, S.D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2014-2018. *a Research Journal on Islamic Finance Vol.06 No. 02*

Fajaria, A. Z., Isnalita (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*

Hardini, A. R., Mildawati. T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi* 10, 10(2), 1–17.

Hasanah, A. N & Ainni, S. N. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018. *Journal of Multidisciplinary Studies*

Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga

- Mempengaruhi Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 133–142. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.501>
- Purnamasari, I., Heraenitanuatmodjo, H. (2018). Testing of Dividend Signaling Theory. *Advances in Economics, Business, and Management Research*, volume 65
- Rahmawati, K. E. D., Dwiridotjahjono, J. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2018. *Jurnal Revolusi Indonesia*, Vol. 1, No. 4
- Ramdani, Z. P., & Retnani, E. D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6).
- Santoso, A, B. 2018. *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Simatupang, R. S., Sudjiman. L. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan SubSektor Pertambangan Batubara Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Jurnal Ekonomis*.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*.
- Tahu, G. P. (2018). *Anteseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan*. Cetakan Pertama. CV. Noah Aletheia.
- Yuantoro, A., Andayani, S., Akuntansi, J., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2021). Pengaruh EPS, ROE, DER Terhadap Harga Saham Dengan DPR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol. 5 No. 2 (2021)